

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, INFORMASI
ASIMETRI DAN BUDGET EMPHASIS TERHADAP SLACK
ANGGARAN**

**(Studi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten
Sidoarjo)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh:

DWI RATNA WATI

0613010143/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR**

2010

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, INFORMASI
ASIMETRI DAN BUDGET EMPHASIS TERHADAP SLACK
ANGGARAN**

**(Studi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten
Sidoarjo)**

Yang diajukan

DWI RATNA WATI

0613010143/FE/EA

Disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Prof. Dr. H. Soerparlan Pranoto, MM. AK

NPT. 977 100 164

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi

NIP. 030 194 437

KATA PENGANTAR

Segala kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kenikmatan yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga perguruan tinggi. Berkat rahmatNya pula serta atas kebaikan yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri dan Budget Emphasis terhadap Slack Anggaran”.

Sebagaimana telah diketahui bahwa penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki dalam penelitian ini, tetapi peneliti yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak, maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi selaku pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
5. Bapak Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, MM. AK selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan petunjuk-petunjuk yang sangat berguna dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penelitian ini selesai
6. Ibu Dra. Ec. Dyah Ratnawati, MM selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu dengan penuh keikhlasan membimbing peneliti selama menempuh kuliah
7. Segenap Dosen, Staf, dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
8. Segenap Karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo, khususnya kepada Ibu Sum dan Bapak Sugeng yang telah memberikan ijin dan memberikan semua hal yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian sehingga terlaksananya penelitian ini
9. Secara khusus saya sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayahnda dan Ibunda yang tiada lelah mendidik dan membahagiakan saya, dari lubuk hati yang paling dalam saya haturkan rasa bakti saya
10. Buat seseorang yang selalu memberi semangat dan menemaniku selama ini (my husband)
11. Teman-teman seperjuangan selama kuliah atas kerjasama, dukungan, do'a dan segala kebaikan yang pernah diberikan kepada peneliti

12. Sahabatku Wigati Sulistyorini, Yulita Rostia, Pritta Vesadiani, Yani Sudjianto, Puspitasari D, dan Ratih Marthadian thank's all about support
13. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberikan balasan dan segala kebaikan atas semua bantuannya kepada peneliti.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya, Amien.....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Januari 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL	
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Kajian Teori	18
2.2.1. Anggaran	18
2.2.1.1. Definisi Anggaran	18
2.2.1.2. Fungsi Anggaran	19
2.2.1.3. Keuntungan Anggaran	20
2.2.1.4. Kelemahan Anggaran	21
2.2.1.5. Jenis-jenis Anggaran	21

2.2.1.6. Manfaat Anggaran	23
2.2.2. Partisipasi Anggaran	25
2.2.2.1. Definisi Partisipasi Anggaran	25
2.2.2.2. Kekurangan Partisipasi Anggaran	26
2.2.2.3. Manfaat Partisipasi Anggaran	27
2.2.3. Informasi Asimetri	27
2.2.3.1. Definisi Informasi Asimetri	27
2.2.4. Budget Emphasis	28
2.2.4.1. Definisi Budget Emphasis	28
2.2.4.2. Kelemahan Budget Emphasis	29
2.2.4.3. Manfaat Budget Emphasis	30
2.2.5. Slack Anggaran	31
2.2.5.1. Definisi Anggaran	31
2.2.5.2. Manfaat Anggaran	31
2.2.5.3. Faktor Pendorong Timbulnya Slack Anggaran	32
2.2.5.4. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, dan - Budget Emphasis berpengaruh terhadap Slack Anggaran ...	33
2.2.5.5. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Slack Anggaran ...	33
2.2.5.6. Pengaruh Informasi Asimetri terhadap Slack Anggaran	34
2.2.5.7. Pengaruh Budget Emphasis terhadap Slack Anggaran	35
2.3. Kerangka Pikir	35
2.4. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.2. Teknik Penentuan Sampel	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data	43
3.3.1. Jenis Data	43
3.3.2. Sumber Data	43
3.3.3. Pengumpulan Data	43
3.4. Uji Kualitas Data	44
3.4.1. Uji Validitas	44
3.4.2. Uji Reliabilitas	45
3.4.3. Uji Normalitas	45
3.5. Uji Asumsi Klasik	46
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	48
3.6.1. Teknik Analisis	48
3.6.2. Uji Hipotesis	49

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	: Realisasi Anggaran Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan - dan Aset Kabupaten Sidoarjo	8
-----------	---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	: Diagram Kerangka Pikir	37
Gambar 3.1.	: Distribusi Daerah Keputusan	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kuisisioner

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, INFORMASI ASIMETRI,
BUDGET EMPHASIS TERHADAP SLACK ANGGARAN
(Studi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten
Sidoarjo)**

**Oleh
Dwi Ratna Wati**

ABSTRAK

Partisipasi penganggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu terlibat dalam menyusun anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah menguji atau membuktikan apakah terdapat pengaruh antara partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan budget emphasis berpengaruh terhadap slack anggaran dan untuk menentukan faktor manakah yang dominan pengaruhnya antara partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan budget emphasis berpengaruh terhadap slack anggaran.

Populasi penelitian ini adalah para Manajer Menengah ke bawah yang berada satu tingkat di bawah Manajer Puncak yang ikut andil dan berperan penting dalam penyusunan anggaran Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 25 responden dengan menggunakan teknik sensus. Untuk menjawab perumusan, tujuan dan hipotesis penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda memberikan kesimpulan bahwa partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan *budget emphasis* berpengaruh terhadap slack anggaran, hal ini dilihat dari hasil uji kecocokan modelnya sehingga hipotesis ke-1 teruji kebenarannya. Namun, pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan *budget emphasis* terhadap slack anggaran adalah rendah yaitu hanya 38,1% sedangkan sisanya 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Rendahnya kontribusi partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan *budget emphasis* secara bersama-sama terhadap slack anggaran, juga berdampak pada sangat rendahnya kontribusi masing-masing variabel partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan *budget emphasis* terhadap slack anggaran. Berdasarkan nilai r^2 parsial menunjukkan bahwa informasi asimetri merupakan variabel yang paling dominan terhadap slack anggaran, sehingga hipotesis ke-2 tidak teruji kebenarannya.

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Budget Emphasis, Slack Anggaran

BAB I

PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, era globalisasi telah menuntut adanya perubahan yang sangat cepat dan menyebabkan adanya pergeseran pemikiran yang kompleks disegala bidang, oleh karena itu dalam waktu relatif singkat akuntansi sektor publik telah mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Saat ini terdapat perhatian yang lebih besar terhadap praktik akuntansi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintah, perusahaan milik negara/daerah, dan berbagai organisasi lainnya dibandingkan dengan masa sebelumnya, dari sudut pandang ilmu ekonomi sektor publik dapat dipahami sebagai suatu aktivitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik. Sektor publik dipengaruhi oleh banyak faktor, tidak hanya faktor ekonomi, akan tetapi faktor politik, sosial, budaya, dan historis. Beberapa tugas fungsi dapat juga dilakukan sektor swasta, akan tetapi untuk tugas tertentu tidak dapat digantikan oleh sektor swasta.

Salah satu elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen adalah anggaran, anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya dana yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku

untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang oleh Munandar (2001 : 1). Menurut (Schief dan Lewin, 1970; Welsch, Hilton dan Gordon, 1996) dalam Arfan Ikhsan (2007) anggaran juga dapat berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien, sebagai instrumen manajemen anggaran daerah masih bersifat tertutup (tidak transparan) dan tidak memiliki standar kinerja yang jelas, akibatnya anggaran menjadi sumber pembatasan dan kebocoran-kebocoran yang hanya menguntungkan birokrasi dan mitra kerja swastanya.

Pada sektor publik, anggaran harus diinformasikan kepada publik untuk dikritik, didiskusikan, dan diberi masukan, anggaran pada sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik rakyat.

Inilah yang menjadi perbedaan dengan anggaran sektor swasta karena tidak berhubungan dengan pengalokasian dana dari masyarakat. Pada sektor publik pendanaan organisasi berasal dari pajak dan retribusi, laba perusahaan milik daerah atau negara, pinjaman pemerintah berupa utang luar negeri dan obligasi pemerintah, serta sumber dana lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Dahulu penganggaran dilakukan dengan sistem *top-down*, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan/pemegang kuasa anggaran sehingga bawahan/pelaksana anggaran hanya melakukan apa yang telah disusun. Penerapan sistem ini mengakibatkan kinerja bawahan/pelaksana

anggaran menjadi tidak efektif karena target yang diberikan terlalu menuntut namun sumber daya yang diberikan tidak mencukupi (*overloaded*).

Atasan/pemegang kuasa anggaran kurang mengetahui potensi dan hambatan yang dimiliki oleh bawahan/pelaksana anggaran sehingga memberikan target yang sangat menuntut dibandingkan dengan kemampuan bawahan/pelaksana anggaran. Bertolak dengan kondisi ini, sektor publik mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat menanggulangi masalah diatas, yakni anggaran partisipasi (*budgetary participation*). Melalui sistem ini, bawahan/pelaksana anggaran dilibatkan dalam penyusunan anggaran yang menyangkut subbagiannya sehingga tercapai kesepakatan antara atasan/pemegang kuasa anggaran dan bawahan/pelaksana anggaran mengenai anggaran tersebut.

Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya, anggaran merupakan alat manajemen yang memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah organisasi, terutama dalam proses perencanaan (*planning*) dan pengawasan (*controlling*). Partisipasi penganggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu terlibat dalam menyusun anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut (Brownell, 1982) dalam Falikhatun (2007).

Partisipasi anggaran memberikan rasa tanggungjawab kepada para manajer dan mendorong adanya kreativitas, karena para manajer bawahan yang menciptakan anggaran, maka besar kemungkinan tujuan anggaran merupakan

tujuan pribadi manajer tersebut, yang menyebabkan semakin tingginya tingkat keselarasan tujuan. Pendukung partisipasi anggaran menyatakan bahwa meningkatnya rasa tanggungjawab serta tantangan proses pemenuhan insentif non moneter, yang pada akhirnya akan menjadikan tingkat kinerja semakin tinggi.

Partisipasi anggaran sektor publik memberikan kesempatan antara atasan/pemegang kuasa anggaran dan bawahan/pelaksana anggaran untuk mengkomunikasikan rencana kegiatan selama beberapa periode kedepan, namun yang perlu menjadi catatan adalah masalah keterbukaan bawahan/pelaksana anggaran kepada atasan/pemegang kuasa anggaran, mengenai informasi yang dimiliki belum tentu terjadi selama proses partisipasi, hal ini sejalan dengan Siegel dan Ramanauskas-Marconi (1989 : 128) dalam Kisler Bornadi (2005) bahwa kekurangan partisipasi anggaran jika dilakukan dengan sungguh-sungguh akan menimbulkan perilaku penyimpangan, baik dari bawahan/pelaksana anggaran maupun atasan/pemegang kuasa anggaran belum mampu mengali informasi yang dimiliki oleh bawahan/pelaksana anggaran dalam proses partisipasi.

Masalah yang juga timbul dalam penyusunan anggaran adalah penciptaan slack anggaran. Slack anggaran biasanya dilakukan dengan meninggikan biaya atau menurunkan pendapatan dari yang seharusnya, supaya anggaran mudah dicapai (Merchant, 1981) dalam Falikhatun (2007). Adapun Hilton dan Hermanto (2003) dalam Falikhatun (2007) menyatakan tiga alasan utama manajer melakukan slack anggaran:

- a. Orang-orang selalu percaya bahwa hasil pekerjaan mereka akan terlihat bagus dimata atasan jika mereka dapat mencapai anggarannya
- b. Slack anggaran selalu digunakan untuk mengatasi kondisi ketidakpastian, jika tidak ada kejadian yang tidak terduga, yang terjadi manajer tersebut dapat melampaui atau mencapai anggaran
- c. Rencana anggaran selalu dipotong dalam proses pengalokasian sumber daya

Kenyataan yang banyak terjadi dimana slack anggaran ini timbul karena besarnya peran atau partisipasi bawahan/pelaksana anggaran dalam penyusunan anggaran dan seorang manajer dituntut untuk dapat menyelaraskan anggaran dengan kebijakan tertentu yang dapat membuat anggaran menjadi lebih efektif didalam menghadapi perubahan kondisi lingkungan yang tak menentu.

Informasi asimetri adalah perbedaan informasi yang dimiliki oleh atasan dan bawahan, dimana bawahan mempunyai informasi lebih banyak dari pada informasi yang dimiliki atasan. Menurut Shields dan Young (1993) dalam Falikhatun (2007) mengemukakan beberapa kondisi perusahaan yang kemungkinan besar timbulnya informasi asimetri, yaitu: perusahaan yang besar, mempunyai penyebaran secara geografi, memiliki produk yang beragam, dan membutuhkan teknologi, kemudian Welsch et al dalam Falikhatun (2007) mengemukakan dengan adanya partisipasi anggaran dari manajer tingkat menengah dan tingkat bawah dalam proses pembuatan anggaran, mempunyai dampak yang bermanfaat paling tidak dalam dua hal. Pertama, proses partisipasi mengurangi informasi asimetri dalam organisasi, dengan demikian memungkinkan

manajemen tingkat manajemen tingkat atas mendapatkan informasi mengenai masalah lingkungan dan teknologi, dari manajer tingkat bawah yang memiliki pengetahuan khusus. Kedua, proses partisipasi dapat menghasilkan komitmen yang lebih besar dari manajemen tingkat bawah untuk melaksanakan rencana anggaran dan memenuhi anggaran.

Tujuan perencanaan anggaran yang dilaporkan seharusnya sama dengan kinerja yang diharapkan, namun karena bawahan memiliki informasi lebih baik dari pada atasan maka bawahan mengambil kesempatan dari proses partisipasi anggaran. Hal ini mempunyai implikasi negatif seperti kesalahan alokasi sumber daya dan informasi bias dalam evaluasi kinerja bawahan terhadap unit pertanggungjawaban (Dunk dan Nouri, 1998 dalam Falikhatun, 2007). Bawahan memberikan informasi yang bias kepada atasan dengan melaporkan biaya yang lebih besar atau melaporkan pendapatan yang lebih rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karena adanya keinginan untuk menghindari risiko, bawahan yang terlibat dalam penyusunan anggaran cenderung untuk melakukan slack anggaran, semakin tinggi risiko bawahan yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran akan melakukan budgetary slack. Fisher, Fredericson dan Peffer (2002) dalam Falikhatun (2007) menemukan bahwa senjangan anggaran menjadi lebih besar dalam kondisi asimetri mendorong bawahan membuat senjangan anggaran, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi asimetri merupakan pemicu slack anggaran.

Sering kali sektor publik maupun sektor swasta menggunakan anggaran sebagai faktor yang paling dominan dan satu-satunya pengukur kinerja bawahan. Penekanan anggaran seperti ini juga dapat memungkinkan terjadinya slack karena bila bawahan sangat ditentukan oleh anggaran yang telah disusun, maka bawahan akan berusaha memperoleh sesuatu yang menguntungkan, penilaian kinerja berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran akan mendorong bawahan untuk menciptakan slack dengan tujuan meningkatkan prospek kompensasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dunk (1993) dalam Falikhatun (2007) tentang hubungan antara partisipasi dan slack anggaran yang dilakukan tersebut menggunakan informasi antara bawahan dan atasan serta budget emphasis yang digunakan untuk menilai kinerja bawahan. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa interaksi antara partisipasi, informasi asimetri dan budget emphasis mempunyai hubungan yang negatif dengan budgetary slack tetapi korelasinya signifikan, hal ini ketika partisipasi, informasi asimetri dan budget emphasis tinggi maka budgetary slack rendah dan begitu juga sebaliknya.

Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Sidoarjo dikelola untuk memberikan beberapa pelayanan kepada masyarakat. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset ini dituntut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasinya melalui keakuratan dalam penyusunan anggaran, untuk itu diperlukan keterlibatan seluruh staf, karyawan, dan pimpinan berperan aktif dalam menyusun anggaran.

Tabel 1.1. Realisasi Anggaran

Tahun	Anggaran setelah perubahan	Realisasi anggaran	Lebih/Kurang
2005	182.728.504.775,90	252.300.284.052,61	65.386.566.554,51
2006	250.099.770.182,99	328.319.536.461,96	75.176.856.796,97
2007	454.365.241.575,99	625.534.706.029,85	(50.081.386.689,50)
2008	587.601.429.592,67	570.454.246.180,01	(26.046.828.523,86)

Sumber : Laporan Realisasi Rencana Kerja & Anggaran Dinas Pendapatan

Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Dilihat dari tabel diatas pada tahun 2005, Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Sidoarjo tidak mengalami slack anggaran karena target lebih kecil dari pada realisasinya. Target yang ditetapkan oleh manajemen sebesar Rp. 182.728.504.775,90 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 252.300.284.052,61 maka pada tahun ini kinerja Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Sidoarjo sangat baik karena kinerja karyawan yang baik, terkadang para karyawan diberi reward berupa bonus.

Pada tahun 2006 dan tahun 2007, Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Sidoarjo tidak mengalami slack anggaran karena target lebih kecil dari pada realisasinya. Kinerja dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2006 dan tahun 2007 sangat baik, hal ini terbukti dari target yang ditetapkan oleh manajemen dapat terealisasi semuanya.

Pada tahun 2008 kinerja Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Sidoarjo mengalami slack anggaran, hal ini terbukti dari target yang ditetapkan oleh manajemen lebih besar dari pada realisasinya. Target yang ditetapkan oleh manajemen sebesar Rp. 587.601.429.592,67 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 570.454.246.180,01 maka pada tahun ini kinerja Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Sidoarjo kurang baik, hal ini dapat dilihat dari target yang ditetapkan tidak dapat terealisasi semuanya.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang mengenai Slack Anggaran, dalam Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, dan Budget Emphasis merupakan variabel yang diduga memberikan kontribusi terhadap timbulnya Slack, maka dilakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Budget Emphasis terhadap Slack Anggaran (Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo)** ”

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas bahwa faktor-faktor yang dianggap berpengaruh terhadap timbulnya slack yang telah diteliti, memberikan hasil yang tidak konsisten, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti dan mencari bukti yang mendukung asumsi tersebut, oleh karena itu, yang menjadi fokus utama dari penelitian ini adalah:

- a. Apakah partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan budget emphasis berpengaruh terhadap slack anggaran pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo?
- b. Manakah faktor yang dominan pengaruhnya antara partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan budget emphasis berpengaruh terhadap slack anggaran pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo?

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menguji atau membuktikan apakah terdapat pengaruh antara partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan budget emphasis berpengaruh terhadap slack anggaran dan untuk menentukan faktor manakah yang dominan pengaruhnya antara partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan budget emphasis berpengaruh terhadap slack anggaran.

I.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang akan diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Akademi

Sebagai referensi bagi mahasiswa lainnya yang sedang melakukan penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan untuk dijadikan motivasi agar ikut berpartisipasi mensukseskan program pemerintah dalam meningkatkan pendapatan daerah dan terus mengevaluasi kinerja pemerintah.

2. Bagi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Sidoarjo

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan sebagai alternatif dalam penyempurnaan sistem penganggaran yang ada didinas khususnya untuk melihat pengaruh sistem penganggaran yang ada perilaku manajer.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan akademis yang diperoleh dari dunia praktek sesungguhnya.